

**MOTIF KAWUNG KOMBINASI BENTUK BUNGA ANGGREK
DALAM BALUTAN BUSANA *CASUAL***



**MAUDINDA
NIM 1800148025**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDOSESIA YOGYAKARTA**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2021

**MOTIF KAWUNG KOMBINASI BENTUK BUNGA
ANGGREK DALAM BALUTAN BUSANA CASUAL**



Oleh:

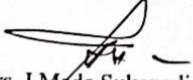
MAUDINDA

NIM 1800148025


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya**


Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:
**MOTIF KAWUNG KOMBINASI BUNGA ANGGREK DALAM BALUTAN
BUSANA CASUAL** diajukan oleh Maudinda, NIM 1800148025, Program Studi D3
Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada
tanggal 18 Januari 2021


Pembimbing I/Anggota

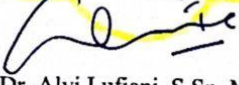

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Pembimbing II/Anggota


Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN 00200976
Cognate/Anggota


Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.,
NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504
Ketua Program Studi
D-3 Batik dan Fashion


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703
Ketua Jurusan Kriya Seni


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP. 197404030 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19510511 199303 1 001/NIDN 0008116906

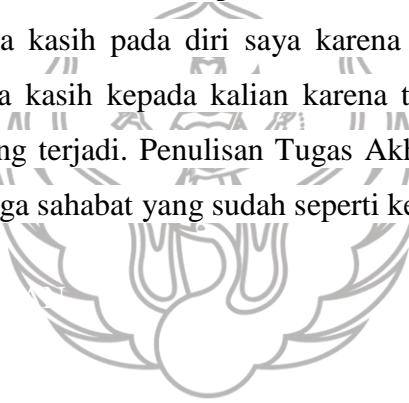
MOTTO

“Sesulit Apapun Tugasmu Pasti Akan Selesai di menit Terakhir”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtua yang paling berharga dalam hidup karena selalu menjaga saya dalam doanya. Terimakasih juga kepada teman-teman saya tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. dan kupersembahkan juga untuk orang paling istimewa dalam hidupku.

Setiap pagi saya berterima kasih kepada Tuhan karena telah membantu saya. Setiap pagi saya berterima kasih pada diri saya karena menjadi diri saya sendiri. Setiap pagi saya berterima kasih kepada kalian karena telah mendukung saya dan bersama saya, apa pun yang terjadi. Penulisan Tugas Akhir ini adalah persembahan saya untuk keluarga dan juga sahabat yang sudah seperti keluarga.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Maudinda
1800148025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “MOTIF KAWUNG KOMBINASI BENTUK BUNGA ANGGREK DALAM BALUTAN BUSANA CASUAL”, karya tulis ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dibidang Batik dan Fashion pada Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai penerapan bentuk motif batik kawung kombinasi bentuk bunga anggrek.

Selama penulisan ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada: Tuhan Yang Maha Esa, Orang tua yang selalu mendo'akan penulis, pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan arahan, dan teman-teman yang telah bersedia membantu secara tulis maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghatur terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiana, S.Sn., M.FA. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Maudinda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN JUDUL DALAM	2
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Penciptaan	20
C. Tujuan dan Manfaat	20
1. Tujuan.....	20
2. Manfaat.....	20
D. Metode Penciptaan	21
1. Metode Pengumpulan Data	21
2. Tinjauan Data	21
3. Metode Perancangan Karya	22
4. Metode Perwujudan Karya.....	22
BAB II IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Motif Kawung Sen.....	Error! Bookmark not defined.
B. Motif Bunga Anggrek violet	Error! Bookmark not defined.
C. Busana Casual.....	Error! Bookmark not defined.
D. Exuberant (<i>Posh Nerds</i>)	Error! Bookmark not defined.

BAB III PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
1. Motif Kawung Sen	Error! Bookmark not defined.
2. Motif Bunga Anggrek Violet	Error! Bookmark not defined.
3. Busana <i>Casual</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Trend Forcasting Exuberant	Error! Bookmark not defined.
C. Perancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2. Sketesa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
3. Desain Karya	Error! Bookmark not defined.
D. Pewujudan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Alat dan bahan	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Kalkulasi Biaya Karya 1	Error! Bookmark not defined.
2. Kalkulasi Biaya Karya 2	Error! Bookmark not defined.
3. Kalkulasi Biaya Karya 3	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
1. Bahan	Error! Bookmark not defined.
2. Desain Atau Sketsa	Error! Bookmark not defined.
3. Warna	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
5. Finishing	Error! Bookmark not defined.
6. Hasil	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1. Karya I	Error! Bookmark not defined.
2. Karya II	Error! Bookmark not defined.

3. Karya III..... Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP..... Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan Error! Bookmark not defined.
B. Saran..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif Kawung Sen	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Motif Bunga Anggrek	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Bentuk Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Bentuk Busan Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Contoh Palet Warna Exuberant	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Contoh Exuberant	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Contoh Exuberant	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9 Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Motif Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Studi Lapangan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Motif Bunga Anggrek	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Bentuk Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Gambar Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Gambar Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Gambar Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Gambar Busana Casual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Sketsa Alternatif 1-2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Sketsa Alternatif 3-4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Sketsa Alternatif 5-6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Sketsa Alternatif 7-8	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Sketsa Alternatif 9-10	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. Sketsa Alternatif 11-12	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.

Gambar 29. Desain Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. Pecah Pola Desain Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Desain Motif Busana 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Desain Motif Busana 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Desain Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 34. Pecah Pola Desain Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35. Motif Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36. Motif Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37. Desain Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 38. Pecah Pola Desain Motif Busana 3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39. Motif Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40. Motif Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41. Motif Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42 Contoh Ukuran Standar Wanita.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43 Menggambar Pola Di Kertas Pola Besar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 44 Menggambar Motif Skala 1:1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 45 Menggambar Motif Skala 1:1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 46 Memindahkan Pola Ke Atas Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 47 Menggambar Motif Diatas Kain Yang Sudah Dipola.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 48 Proses Pencelupan Indigosol.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 49 Proses Penjemuran Indigosol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 50 Proses Pencelupan Warna Napthol.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 51 Proses Mencanting Warna Indigosol.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 52 Proses Mencanting Warna Indigosol.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 53 Proses Pencelupan Warna Naphtol Terakhir	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar 54 Proses Pelorodan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 55 Menempelkan Tricot Ke Kain Batik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 56 Menjahit	Error! Bookmark not defined.

Gambar 57 Menjahit Error! Bookmark not defined.
Gambar 58 Finishing Error! Bookmark not defined.
Gambar 59 Foto Karya 1..... Error! Bookmark not defined.
Gambar 60 Foto Karya 2..... Error! Bookmark not defined.
Gambar 61 Foto Karya 3..... Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Karya Fancy Pants	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Judul Karya Suit	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Judul Karya Moya	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

- 1) CV
- 2) Foto Karya
- 3) Poster
- 4) Katalog



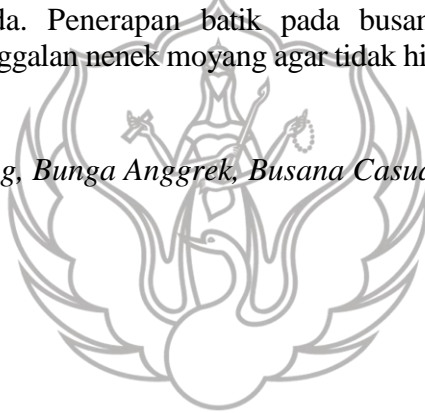
INTISARI

Motif kawung dikenal sebagai motif batik keraton, Motif batik kawung merupakan salah satu warisan batik khas Indonesia yang sudah dikenal luas khususnya daerah Jawa. Pada zaman dahulu batik kawung merupakan salah satu pakaian yang digunakan kerajaan sehingga tidak sembarang orang bisa memakainya, namun seiring berkembangnya zaman motif batik kawung banyak digunakan oleh kalangan masyarakat biasa. Motif kawung kombinasi bunga anggrek menjadi sumber ide motif batik dalam perwujudan busana *casual*.

Dalam perwujudan karya menggunakan metode-metode yang dapat membantu dalam proses penyelesaian pengkaryaan. Metode yang digunakan yaitu metode penciptaan meliputi: metode pengumpulan data, tinjauan data, perancangan, dan perwujudan. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karyanya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini membuat dua belas buah karya. Keseluruhan karya memiliki judul yang saling berkesinambungan dengan penggambaran karakteristik yang berbeda. Penerapan batik pada busana *casual* bertujuan untuk melestarikan budaya peninggalan nenek moyang agar tidak hilang dimakan waktu.

Kata Kunci : Motif kawung, Bunga Anggrek, Busana Casual.



ABSTRACT

Kawung's motive is known as batik keraton, the batik kawung's design is one of Indonesia's well-known batik designs, especially the Java region. In ancient times batik kawung was one of the clothes used by the kingdom so that not just anyone can wear it, but as the age of batik motif has grown, it is widely used by ordinary people. The combination of orchids provides a batik design for casual fashion displays.

In the performance of the work using methods that can assist in the process of completion of the work. The methods used of the method of creation include: data collection, data review, design, and realisation. The application of the methods of creation was used to strengthen concepts from observation to realization of his work.

In the completion of this final task made twelve pieces. The whole work has ongoing headings with different descriptive characteristics. The traditional application of batik to casual dress is to preserve the ancestral culture that will not be lost in time.

Keywords: kawung motif, orchids, casual dress.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata “batik” berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa yaitu “*amba*”, yang mempunyai arti “menulis” dan “titik” yang mempunyai arti “titik”, dimana dalam pembuatan kain batik sebagian prosesnya dilakukan dengan menulis dan sebagian dari tulisan tersebut berupa titik. Titik berarti juga tetes. Seperti diketahui bahwa dalam membuat kain batik dilakukan pula penetasan lilin diatas kain putih. Batik dalam pengertian dari cara pembuatan adalah bahan kain yang dibuat dengan dua cara. Pertama, bahan kain yang dibuat dengan teknik pewarnaan kain, yang menggunakan malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain atau sering disebut *wax-resist dyeing*. Kedua, bahan kain atau busana yang dibuat dengan teknik pewarnaan menggunakan motif-motif tertentu yang sudah lazim atau mempunyai ciri khas sesuai dengan karakter masing-masing pembuatannya. Dengan demikian batik merupakan bahan kain yang cara pembuatan dan motifnya sangat berbeda dengan cara pembuatan pada bahan kain pada umumnya (Lisbijanto, 2019 : 64-65).

Batik adalah kain bermotif yang cara pengerjaannya dilakukan dengan teknik merintang lilin panas dengan canting dan cara pengolahannya memiliki kekhasan tersendiri. Dahulu batik hanya ditemukan di daerah-daerah pedalaman saja dan berkembang dalam lingkup keraton. Oleh karena itu, batik ini disebut sebagai batik pedalaman (klasik). Pada dasarnya batik pedalaman terdapat pakem-pakem dan aturan yang harus dijalani. Seiring berjalannya waktu, terdapat batik pesisiran yang berkembang dimasyarakat. Batik pesisir cenderung bebas, spontan dan halus, dibandingkan dengan batik pedalaman/batik keraton. Ada juga batik kontemporer yang sudah berkembang jauh dari pakem-pakem batik pedalaman. Batik kontemporer sendiri memiliki motif yang bebas karena mengangkat isu atau masalah terkini sehingga motifnya tidak hanya berupa flora dan fauna.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Setiap batik mempunyai makna filosofis di dalamnya. Saat ini, tidak hanya flora dan fauna yang diangkat sebagai ide penciptaan batik, tetapi cerita rakyat, isu atau berita terkini juga dapat diangkat menjadi motif batik. Setiap bangsa memiliki kultur budaya beraneka ragam yang mencakup kekayaan budaya dan sejarah masing-masing. Setiap motif batik klasik yang tercipta senantiasa melambangkan simbol-simbol atau perlambangan tertentu yang ingin digambarkan oleh pembatiknya. Untuk mengenali batik, kita perlu mengenal filosofi yang terkandung pada sehelai kain batik. Terkadang motif batik memiliki sejarah penciptaan yang berkaitan dengan leluhur atau amalan yang dilakukan oleh sang pencipta motif itu. Dengan mengetahui maksud yang tersirat pada motif dan sejarah penciptaannya, maka diharapkan kita bisa memahami kegunaan batik itu serta lebih apresiasi terhadap warisan budaya bangsa ini (Kusrianto, 2013 : 284).

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Dapat dikatakan batik adalah salah satu perkembangan seni di Jawa pada masa dahulu dan sekarang. Semula batik hanya di gunakan sebagai pakaian eksklusif keluarga keraton. Sebagai bangsa yang mempunyai kebudayaan yang beragam salah satunya batik, sebagai generasi bangsa harus membanggakan dan menjaga peninggalan nenek moyang. Sebagai bangsa yang memiliki beraneka macam kekayaan, baik itu kekayaan alam, kekayaan kesenian, kekayaan kerajinan, dan masih banyak yang lain, batik adalah sebuah kerajinan yang terbuat dari kain berupa hiasan. Batik juga dapat dikatakan sebagai sarana akulturasi budaya (Bercode, 2010).

Karena perkembangan batik di Indonesia sangatlah pesat, kenyataannya semakin menemukan relevansi ketika dunia batik menjadi bagian dari dunia mode dan dunia *fashion*, dalam dunia ini adanya *fashion design industry* yang membuat batik semakin kokoh dan eksis. Oleh karena itu desainer telah menciptakan berbagai macam desain yang *modern* hal ini terlihat pada batik dengan nuansa busana *casual* yang saat ini menjadi *trendmark* masyarakat pada umumnya.

Motif adalah bentuk-bentuk nyata yang dipakai sebagai titik tolak dalam menciptakan sebuah ornamen. Dengan kata lain bahwa motif merupakan pokok dari

suatu ide dalam karya seni. Motif Kawung mempunyai bentuk bulat melonjong atau ellips yang menyeruapi buah aren yang disusun secara berulang sehingga memiliki bentuk yang indah. Berbagai jenis bunga dapat digunakan sebagai kombinasi dalam penciptaan batik, salah satunya adalah bunga anggrek. Pemilihan bunga anggrek sebagai kombinasi dalam penciptaan karya batik tulis dengan motif kawung sebagai sumber ide dalam penciptaan desain batik tulis baru. Angrek memiliki macam warna dan bentuk bunga yang dapat digunakan sebagai motif karya batik tulis.

Tema “Bunga Anggrek *Phalaenopsis Violacea*”, *Phalaenopsis Violacea* merupakan salah satu jenis tanaman hias yang mampu memikat perhatian banyak mata. Penampilannya yang unik, bentuk dan corak bunga yang beragam, susunan bunga dalam tangkai, bentuk daun bahkan semua bagian dari tanaman ini secara keseluruhan unik. Anggun, tidak mencolok, baik dari segi warna maupun bentuk. Bentuk bunganya yang beraneka ragam, memiliki potensi genetik yang kaya untuk dimuliakan atau disilangkan. Penyilangan anggrek dari tahun ketahun, terus melahirkan ragam varietas anggrek baru yang semakin unik. (Yustisia, 2011)

Bunganya indah, menawan dan tahan lama. Merupakan daya tarik yang paling memikat. Untaian bunganya tersusun indah serta memiliki bentuk dan corak yang beragam, sehingga membuat para penghobi anggrek terus meningkat jumlahnya. Bunga anggrek selain indah, cantik, anggun, dan menawan bahkan ada beberapa jenis anggrek berbunga unik dan mengeluarkan aroma wangi. Aneka variasi warna bunga anggrek yang menawan dari hasil persilangan baru terus bermunculan. Banyak kolektor atau hobi anggrek yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari negara luar untuk berburu bunga anggrek yang ada di Indonesia. Bunga anggrek mempunyai dua jenis yaitu anggrek spesies dan anggrek hybrida.

Bunga anggrek adalah puspa pesona Indonesia, bunga anggrek dijadikan sebagai puspa pesona karena memiliki bentuk yang sangat indah, bunga yang memiliki 5 kelopak ini memiliki bentuk kelopak yang menyerupai kupu-kupu yang sedang hinggap di dahan dari kejauhan. Untaian bunganya yang memanjang dan

menjuntai kedepan menambah daya tarik pesonanya. Tanaman Anggrek mudah ditemui dirumah-rumah sebagai tanaman penghias halaman. Tanaman ini memang banyak disukai oleh semua lapisan masyarakat, bunganya yang indah berwarna-warni memang memancarkan pesona tersendiri. Anggrek dapat ditanam di sekitar rumah atau pekarangan atau di kebun (Tanaman hias favorit masyarakat Indonesia). Secara umum, tanaman hias yang menjadi pilihan favorit masyarakat Indonesia adalah anggrek (Nafisah et al., 2021).

Busana *casual* menekankan kenyamanan dan mengutamakan kesederhanaan dalam hal cutting. Busana *casual* tidak memiliki motif yang ramai tetapi menarik. Dalam perkembangan gaya busana *casual* penyempurnaan gaya yang menjadikan pemakainya lebih terlihat rapi. Pada era sekarang, busana *casual* berkembang sangat pesat tidak hanya terbatas pada busana kelas atas tetapi juga busana-busana yang sudah umum di masyarakat dimana *fashion* sudah membaur dan menyatu pada kalangan remaja hingga orang tua. Dengan kebiasaan masyarakat dalam berpakaian pada umumnya, kebutuhan busana *casual* semakin meningkat karena dapat digunakan dalam suasana apapun.

Balutan motif kawung dan bentuk bunga anggrek dalam busana *casual* dipilih penulis dengan mengedepankan warna yang variatif menggunakan desain yang mudah diterima oleh masyarakat pada umumnya, juga menganut *exuberant* sehingga dapat digunakan dalam suasana formal maupun informal. Hal ini juga melambangkan bahwa pemakai rancangan baju dengan motif ini tidak memandang segmentasi maupun kasta ekonominya dan mampu menambah koleksi busana yang artistik.

Atas dasar pengamatan dan pengalaman serta fakta-fakta yang ada di atas, mewujudkan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan busana *casual* menggunakan motif yang diambil dari kawung dan bentuk bunga anggrek, akan menambah pilihan dan variasi motif baru yang ada di Nusantara.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimanakah menciptakan motif batik kawung kombinasi bentuk bunga angrek kedalam balutan busana *casual* ?
2. Bagaimanakah hasil penggabungan motif kawung dengan bentuk motif bunga angrek ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

1. Memaparkan proses pembuatan motif batik kawung kombinasi bentuk bunga angrek dalam balutan busana busana *casual*.
2. Menciptakan penggabungan antara motif kawung dengan bentuk motif bunga anggek.
3. Meningkatkan penggunaan batik di dunia

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penciptaan karya ini antara lain :

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Meningkatkan kreativitas dan pengalaman dalam mendesain hingga menciptakan suatu karya.
 - b. Menambah wawasan tentang hal baru.
 - c. Meningkatkan kualitas hasil penciptaan karya.
 - d. Menjadikan mahasiswa lebih aktif dan ekspresif.
 - e. Sebagai media untuk menuangkan ide gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana.
2. Manfaat bagi institusi :
 - a. Menambah data acuan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penciptaan karya selanjutnya.

- b. Menambah koleksi karya pada program studi Batik dan Fashion.
 - c. Sebagai acuan inovasi penciptaan motif baru dalam karya selanjutnya.
 - d. Menambah koleksi data yang akurat bagi perpustakaan institusi.
3. Manfaat bagi masyarakat :
- a. Memperkenalkan gaya busana *casual* yang nyaman dan trendi di kalangan masyarakat.
 - b. Menambah variasi pilihan motif batik yang bisa digunakan.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a Studi Pustaka

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik, motif kawung, bunga anggrek dan busana *casual*. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah artikel internet dan buku-buku yang ada kaitannya dengan tema penulis pada Tugas Akhir ini, studi pustaka diperoleh dengan teknik mencatat dan mengambil foto.

b Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi tempat pembudidaya bunga anggrek yang ada di Sumatera Barat, dengan cara ini penulis mengetahui bentuk dan berbagai macam motif bunga anggrek. Selain itu penulis juga mengamati acara pameran Fashion Show atau pagelaran busana yang diadakan oleh desainer-desainer yang ada di Kota Yogyakarta.

2. Tinjauan Data

Data yang diperoleh dari studi pustaka, tinjauan data, sehingga didapat beberapa informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan busana *casual* dan motif kawung dan bunga anggrek. Sedangkan data yang berbentuk

gambar diambil dari sampel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya. Data acuan ini dianalisis menggunakan pendekatan estetis.

3. Metode Perancangan Karya

Pada proses ini, suatu tahap yang dilakukan oleh penulis dengan membuat sketsa alternatif sebagai rancangan awal. Dalam perancangan busana, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti siluet garis luar bentuk busana. Dari beberapa sketsa alternatif berikut nantinya akan dipilih sketsa terbaik untuk diwujudkan ke dalam karya jadi. Langkah selanjutnya yaitu membuat pola sebenarnya secara terperinci.

4. Metode Perwujudan Karya

Dalam metode perwujudan karya, tahap pertama adalah menerapkan membuat desain motif batik. Dimulai dari membuat sketsa batik dengan skala 1:1. Kemudian dilakukan teknik menjiplak motif pada kain. Setelah itu desain akan dipindahkan ke kain, dan dilanjutkan dengan proses *ngelowong*, memberi *isen – isen*, dan penembokan untuk mempertahankan warna, kemudian pencelupan warna sampai tahap akhir yaitu *pelorodan*.

Pada proses pewarnaan akan menggunakan teknik tutup celup, warna yang akan diciptakan adalah warna kuning, oren dan ungu. Setelah pewarnaan selesai dilanjutkan teknik *penembokan* yaitu untuk mempertahankan warna pada kain yang akan ditutup menggunakan lilin. Kemudian menciptakan warna ungu muda dan ungu tua. Setelah pewarnaan selesai dilanjutkan teknik *penembokan*. Pada proses pewarnaan batik tersebut akan dilakukan *pelorodan* sebanyak 2 kali untuk mendapatkan warna oren dan ungu yang diinginkan. Setelah selesai, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana. Kain batik yang sudah jadi dipola dengan desain busana yang akan dibuat lalu dijahit menggunakan mesin jahit. Setelah proses jahit selesai dan sudah menjadi busana, tahap terakhir yaitu menghias dan membersihkan busana dari sisa benang agar terlihat lebih rapi dan nyaman untuk digunakan.